

ABSTRAK

Visum et Repertum Psychiatricum (VeRP) merupakan keterangan tertulis yang dibuat oleh dokter spesialis kejiwaan atas permintaan pihak yang berwenang untuk menilai kondisi psikologis seseorang yang terlibat dalam suatu tindak pidana. Dalam perkara tindak pidana kekerasan seksual, khususnya terhadap penyandang disabilitas mental, dokumen ini memiliki peran penting dalam membuktikan kondisi korban saat terjadinya tindak pidana.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi *Visum et Repertum Psychiatricum* dalam pembuktian perkara tindak pidana kekerasan seksual terhadap penyandang disabilitas mental, serta untuk memahami bagaimana prosedur penyusunannya agar dapat berkedudukan sebagai alat bukti yang sah.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan. Data diperoleh melalui studi kepustakaan yang mencakup peraturan perundang-undangan, literatur, serta putusan pengadilan yang relevan. Analisis dilakukan secara kualitatif untuk memperoleh pemahaman mengenai fungsi *Visum et Repertum Psychiatricum* dalam penyelesaian perkara tindak pidana kekerasan seksual terhadap penyandang disabilitas mental.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Visum et Repertum Psychiatricum* memiliki peran penting dalam hal pembuktian tindak pidana kekerasan seksual terhadap penyandang disabilitas mental. *Visum et Repertum Psychiatricum* berperan sebagai alat bukti surat yang nantinya akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi mental korban. Adapun *Visum et Repertum Psychiatricum* dalam penyusunannya memiliki prosedur yang harus dipenuhi, yakni permintaan pemeriksaan oleh pihak yang berwenang, pengumpulan data oleh para ahli, analisis medikolegal,

Kata Kunci : *Visum et Repertum Psychiatricum*, Kekerasan Seksual, Penyandang Disabilitas Mental, Alat Bukti.